

**GAMBARAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN MASYARAKAT DI  
SULAWESI SELATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
MENGENAI PENYAKIT GINJAL KRONIK**



**NURHALIZAFITRI  
N011201060**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**GAMBARAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN MASYARAKAT DI  
SULAWESI SELATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
MENGENAI PENYAKIT GINJAL KRONIK**

**NURHALIZAFITRI  
N011 20 1060**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**GAMBARAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN MASYARAKAT DI  
SULAWESI SELATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
MENGENAI PENYAKIT GINJAL KRONIK**

NURHALIZAFITRI  
N011201060

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Farmasi

pada

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## SKRIPSI

**GAMBARAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN MASYARAKAT DI  
SULAWESI SELATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
MENGENAI PENYAKIT GINJAL KRONIK****NURHALIZAFITRI  
N011201060**

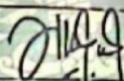
Skripsi

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana Farmasi pada 11  
Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan  
pada



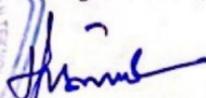
Program Studi Farmasi  
Fakultas Farmasi  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan:  
Pembimbing,



A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt.  
NIP. 19930506 202005 4 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Nurhasni Hasan, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt.  
NIP. 19860116 201012 2 009

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Gambaran Informasi yang Dibutuhkan Masyarakat di Sulawesi Selatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Penyakit Ginjal Kronik" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (A.Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 11 Oktober 2024

  
NURHALIZAFITRI  
N011201060



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Penelitian yang saya lakukan ini dapat terlaksana dan terampungkan dengan baik atas bimbingan, diskusi dan arahan Ibu A.Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt., sebagai dosen pembimbing. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih karena telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi serta waktu yang telah diluangkan sehingga tercapainya penyusunan skripsi ini.

Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sukirman dan Ibu Suharni yang selalu menjadi sumber motivasi bagi penulis. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih atas doa, pengorbanan, motivasi dan bantuan yang tidak ternilai selama saya menempuh pendidikan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada kedua adik saya Saldi dan Jehan Ayra Syaquila yang setiap waktu selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

Terima kasih kepada rekan penelitian literasi PGK, Besse Asnaul Husni, Ade Arianie dan Deastika Moka yang senantiasa menemani, membantu dan memberikan saran serta arahan selama proses penelitian dari awal hingga akhir. sahabat KKN desa Tongke-Tongke, Fatma Syam, Larantika Angriati P, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Kepada Nur Mughni Ainun Waris, Hani Musfira Wandu selaku teman sekaligus sahabat di UKM Seni Tari Universitas Hasanuddin, Teman – Teman D'B3 Voice Fisip Unhas, dan Seluruh Teman Angkatan Farmasi 2020 yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Kepada Nurhalizafitri, ya! diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Maaf jika sering memaksa untuk terus kuat, namun terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa terbilang tidak mudah. Terima kasih telah bertahan hingga detik ini.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin. Semoga karya ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Penulis,

Nurhalizafitri

## ABSTRAK

**NURHALIZAFITRI. Gambaran Informasi yang Dibutuhkan Masyarakat di Sulawesi Selatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Penyakit Ginjal Kronik** (dibimbing oleh A. Anggriani).

**Latar belakang.** Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan penyakit progresif dengan kondisi terjadinya penurunan fungsi ginjal yang cukup berat secara perlahan dan umumnya tidak dapat pulih secara total. PGK menjadi salah satu masalah kesehatan dunia dengan jumlah penderita yang terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebab tingginya angka penderita PGK adalah rendahnya tingkat pengetahuan yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Tingkat pengetahuan yang rendah dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan mengenai penyakit yang diderita. Oleh karena itu, penelitian mengenai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat penting dilakukan. **Tujuan.** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi yang dibutuhkan masyarakat di Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit ginjal kronik. **Metode.** Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan desain potong lintang yang menganalisis informasi yang dibutuhkan masyarakat di Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai PGK. Jumlah responden dipilih melalui metode *purposive sampling*, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Data yang terkumpul diolah dengan spss versi 29.0 dan ditampilkan dalam bentuk tabel. **Hasil.** Penelitian ini berhasil mengumpulkan 424 responden dengan beberapa karakteristik yang terdiri atas perempuan 61,9%, laki-laki 39,1%, usia 26-45 tahun 41,2% , bekerja 93,3%, pendidikan >12 tahun 80,7% dan <12 tahun 19,3%, lingkungan tempat tinggal pada perkotaan 55,7% dan pedesaan 44,3% dengan akses internet dalam kategori mudah 95,7%. Analisis yang dilakukan pada 17 item pertanyaan dalam kuesioner, menunjukkan terdapat >90% responden membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai PGK seperti gejala, faktor pemicu, pengobatan alternatif, pola hidup sehat dan pola hidup tidak sehat, tindakan medis dan penyakit penyerta. **Kesimpulan.** Meskipun sebagian besar responden pernah mendengar tentang penyakit ginjal kronik, namun responden masih sangat membutuhkan informasi lebih lanjut dan akurat mengenai pencegahan, pengobatan dan perawatan diri terhadap faktor-faktor penyebab untuk meningkatkan pengetahuan mengenai PGK.

Kata kunci: Penyakit Ginjal Kronik; Pengetahuan; Kualitas Hidup

## ABSTRACT

**NURHALIZAFITRI. Overview of the Information Needed by the Community in South Sulawesi to Increase Knowledge about Chronic Kidney Disease** (supervised by A. Anggriani).

**Background.** Chronic kidney disease (CKD) is a progressive disease with a condition of a fairly severe decline in kidney function slowly and generally cannot be fully recovered. CKD is one of the world's health problems with the number of sufferers continuing to increase every year. One of the causes of the high number of CKD sufferers is the low level of knowledge that affects the quality of life of patients. The low level of knowledge is due to the lack of information obtained about the disease suffered. Therefore, research on the information needed by the community is important. **Aim.** This research aims to analyze the information needed by people in South Sulawesi to increase knowledge about chronic kidney disease. **Methodes.** This study is an observational descriptive study with a cross-sectional design that analyzes the information needed by the community in South Sulawesi to improve knowledge about PGK. The number of respondents was selected through a purposive sampling method, using a questionnaire as a research instrument. Before the study was conducted, validity and reliability tests were carried out on the questionnaire that would be given to respondents. The collected data were processed with SPSS version 22 and displayed in tabular form. **Results.** This study successfully collected 424 respondents with several characteristics consisting of women 61.9%, men 39.1%, age 26-45 years 41.2%, working 93.3%, education >12 years 80.7% and <12 years 19.3%, urban living environment 55.7% and rural 44.3% with internet access in the easy category 95.7%. The analysis conducted on 17 question items in the questionnaire showed that >90% of respondents needed further information about PGK such as symptoms, triggers, alternative treatments, healthy and unhealthy lifestyles, medical procedures and comorbidities. **Conclusion.** Although most respondents have heard about chronic kidney disease, respondents still really need more and accurate information about prevention, treatment and self-care for the causative factors to increase knowledge about CKD.

Keywords: Chronic Kidney Disease; Knowledge; Quality of Life

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan penelitian .....	2
BAB II METODE PENELITIAN.....	3
2.1. Metode penelitian .....	3
2.2. Waktu dan lokasi penelitian .....	3
2.3. Populasi dan subjek penelitian .....	3
2.4. Instrumen penelitian.....	4
2.5. Uji validitas dan reliabilitas .....	4
2.6. Pengumpulan data.....	4
2.7. Definisi operasional.....	5
2.8. Izin etik penelitian.....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
3.1. Uji validitas dan reliabilitas.....	6

3.2. Karakteristik responden.....	7
3.3. Survei gambaran informasi yang dibutuhkan.....	8
BAB IV KESIMPULAN .....	11
4.1. Kesimpulan .....	11
4.2. Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	14

**DAFTAR TABEL**

Nomor urut	Halaman
1. Hasil uji validitas responden.....	6
2. Hasil uji reliabilitas responden.....	6
3. Hasil uji validitas <i>expert</i> .....	7
4. Hasil uji reliabilitas <i>expert</i> .....	7
5. Karakteristik responden .....	7
6. Hasil survei gambaran informasi yang dibutuhkan.....	8

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor urut	Halaman
1. Kegiatan validasi kuesioner oleh <i>expert</i> 1.....	19
2. Kegiatan validasi kuesioner oleh <i>expert</i> 2.....	19
3. Uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS.....	19

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor urut	Halaman
1. Skema Penelitian .....	14
2. Dokumentasi .....	15
3. Perhitungan.....	16
4. Instrumen Penelitian .....	17
5. Surat Izin Etik penelitian.....	20
6. Lembar Validasi Kuesioner oleh <i>Expert</i> .....	22

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan penyakit yang bersifat progresif dimana terjadi penurunan fungsi ginjal yang cukup berat secara perlahan dan umumnya tidak dapat pulih secara total. PGK biasanya ditandai dengan adanya perubahan struktural dan fungsional ginjal yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya diabetes, hipertensi, glomerulonefritis, sindrom nefrotik dan kista ginjal. Namun, yang menjadi faktor utama PGK adalah hipertensi dan diabetes (Saputra *et al*, 2023). PGK terjadi apabila *Glomerulus Filtrasi Rate* (GFR) kurang dari 60 ml/menit selama 3 bulan atau lebih dan dikatakan stadium akhir atau fase V jika GFR <15 ml/menit dengan atau tanpa dialisis (Arifa *et al.*, 2017; KDIGO, 2023).

Menurut WHO (2018), PGK merupakan masalah kesehatan dunia dengan jumlah penderita yang meningkat sebesar 50% dari tahun sebelumnya dan angka kematian sebesar 5 sampai 10 juta jiwa per tahun. Prevalensi tingkat penderita PGK di Indonesia dikategorikan cukup tinggi, dengan data di tahun 2010 tercatat sebanyak 17.507 pasien, tahun berikutnya sebesar 23.261 dan data tahun 2013 tercatat 24.141 orang pasien. Berdasarkan data nasional, sekitar 713.783 jiwa penderita PGK dengan penderita laki – laki (355.726) jiwa dan perempuan (358.057) jiwa. Dari total penderita, 2.850 diantaranya sedang menjalani hemodialisa (Kemenkes, 2019). Sedangkan, prevalensi penderita PGK di Sulawesi Selatan meningkat sebesar 0,37% pada tahun 2018 (Risksedas, 2018).

Dari segi biaya, PGK juga menempati beban biaya kesehatan paling tinggi kedua di Indonesia setelah penyakit jantung. Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada tahun 2014 terdapat 1,4 juta kasus gagal ginjal dengan biaya Rp. 2,2 triliun. Sampai triwulan ketiga pada tahun 2015, tercatat 1,2 juta kasus gagal ginjal yang dibiayai BPJS yang nilainya mencapai Rp. 1,6 triliun. Berdasarkan data dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2018 juga menunjukkan bahwa PGK di Indonesia menempati urutan ketiga pembiayaan tertinggi yakni sebesar 2,3 triliun/tahun.

Melihat prevalensi dan beban biaya kesehatan penderita PGK yang tinggi, maka diperlukan upaya untuk mengurangi dan mencegah meningkatnya angka penderita PGK. Kurniawati dan Asikin (2018) mendeskripsikan bahwa, pengetahuan tentang PGK memiliki peran penting dan pengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Semakin baik tingkat pengetahuan dan pemahaman pasien, maka semakin baik pula kualitas hidup pasien. Bertambahnya pengetahuan pasien dan masyarakat tentang PGK, akan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan.

Dalam beberapa penelitian dijelaskan bahwa adanya pengetahuan oleh suatu individu mengenai perawatan diri, penyakit serta pengobatannya merupakan strategi dalam memperlambat perkembangan penyakit ataupun mengurangi risiko terkena

PGK (Gheewala *et al.*, 2018; Stanifer *et al.*, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Roomizadeh *et al* (2014) yang menyimpulkan bahwa individu yang berisiko terkena PGK adalah individu dengan diabetes atau hipertensi namun, memiliki tingkat pengetahuan rendah karena tidak mendapat informasi yang memadai mengenai peningkatan risiko terkena PGK. Maka dari itu, pengetahuan dianggap sangat diperlukan oleh masyarakat untuk meningkatkan literasi serta kemampuan dalam memahami informasi kesehatan sebagai upaya untuk menjaga kondisi kesehatannya (Agussalim & Muflihatin, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, serta hingga saat ini belum ada data penelitian mengenai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang PGK, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis gambaran informasi yang dibutuhkan masyarakat di Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit ginjal kronik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Informasi apa yang dibutuhkan masyarakat di Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit ginjal kronik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui gambaran informasi yang dibutuhkan masyarakat di Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit ginjal kronik.

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### 2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan desain potong lintang, yang bertujuan untuk memberikan gambaran informasi yang dibutuhkan masyarakat di Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit ginjal kronik.

#### 2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2024 yang bertempat di Provinsi Sulawesi Selatan.

#### 2.3 Populasi dan Subjek

Populasi target dalam penelitian ini adalah komunitas masyarakat di Sulawesi Selatan yang berusia  $\geq 18$  tahun. Perekrutan responden dilakukan dengan metode *non-probability sampling*, menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu melibatkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan permasalahan serta tujuan dalam penelitian. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Amirin, 2011):

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (5.890.585 (BPS, 2024))

e = Batas toleransi kesalahan (0,05)

$$n = \frac{5.890.585}{1+5.890.585 (0,05^2)}$$

$$n = 400$$

Hasil populasi minimum yang didapatkan sebagai jumlah responden yang mewakili dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 orang dari komunitas masyarakat di Sulawesi Selatan.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pria/wanita berusia  $\geq 18$  tahun
- b. Berdomisili di Provinsi Sulawesi Selatan
- c. Responden mampu membaca dan memahami bahasa Indonesia dengan baik
- d. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan lengkap

## 2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama kuesioner berupa lembar persetujuan untuk mengisi kuesioner. Bagian kedua berisi data sosiodemografi berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, kemudahan dalam akses internet dan lingkungan tempat tinggal. Bagian ketiga terdiri dari beberapa pertanyaan yang diambil dari literatur yang berjudul "*Applied Therapeutics : The Clinical use of Drugs by Koda kimble & Young, Tenth Edition, 2013*" pada chapter 31, yang digunakan untuk mengukur dan melihat informasi apa saja yang dibutuhkan responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang PGK dengan model pilihan jawaban ya/tidak.

## 2.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 2.5.1 Uji Validitas

#### a. Uji Content Validity

*Content validity* merupakan pengujian yang dilakukan terhadap kelayakan isi kuesioner melalui analisis rasional oleh *expert* (ahli). Uji ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 2 orang ahli untuk dianalisis terkait kelayakan isi kuesioner yang akan digunakan. Hasil dari analisis *expert* divalidasi menggunakan metode *Item Content Validity Index* (I-CVI) dengan cara membagi jumlah item yang disetujui dengan jumlah penilai dari kuesioner (Suryadi, dkk. 2023).

#### b. Uji Face Validity

*Face validity* bertujuan untuk mengukur dan memastikan kelayakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Uji ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 170 responden secara online yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang telah terkumpul dianalisis dan digunakan untuk uji selanjutnya.

#### c. Uji Internal Validity

Pada uji Internal validity akan digunakan korelasi bivariate pearson (koefisien korelasi pearson) dengan mengkorelasikan skor dari setiap item dengan skor total. Dikatakan berkorelasi signifikan apabila skor total ( $p < 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid.

### 2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan keandalan suatu instrumen. Dalam uji ini, digunakan metode *cronbach's alpha coefficient*. Hasil pengukuran dinyatakan reliabel apabila nilai dari *cronbach's alpha* minimal 0,6 (Taherdoost, 2018).

## 2.6 Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diberikan secara *online* kepada responden. Seluruh data yang telah terkumpul melalui *google form* akan diolah menggunakan *software* SPSS versi 29.0 dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

## 2.7 Definisi Operasional

1. *Expert* : Seorang ahli atau pakar dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, ahli atau pakar yang menjadi validator yaitu bapak US yang merupakan praktisi kesehatan khusus penyakit dalam dan ibu SH yang merupakan praktisi kesehatan bagian penyakit ginjal.
2. Validasi : aksi konfirmasi bahwa kuesioner yang akan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2.8 Izin Etik Penelitian

Untuk memastikan penelitian diselenggarakan sesuai dengan prinsip etika dalam penelitian, maka pengurusan permohonan etik akan diajukan kepada Komite Etik Penelitian Farmasi dan Kesehatan Fakultas Farmasi Universitas Hasanudin dengan hasil nomor etik 275/UN4.17/KEP/2024.